

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) KABUPATEN SUBANG INFLASI BULAN JANUARI 2025

- Pada Januari 2025 terjadi deflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 0,35 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,99.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,42 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,63 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,16 persen; kelompok transportasi sebesar 0,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,05 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,94 persen; dan kelompok rekreasi olahraga dan budaya sebesar 0,97. Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,37 pada Januari 2024 menjadi 107,99 pada Januari 2025. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Subang bulan Januari 2025 masing-masing sebesar 0,99 persen dan 0,99 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: telur ayam ras (0,20), kopi bubuk (0,15), cabai rawit (0,10), sigaret kretek mesin (0,09), sigaret kretek tangan (0,06), daging ayam ras (0,05), ketimun (0,04), sigaret putih mesin (0,03), jus buah siap saji, apel, petai, roti tawar masing-masing sebesar (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: beras (0,45), jeruk (0,18), tomat (0,15), cabai merah (0,08), daun bawang dan bawang merah masing-masing (0,05), pisang dan rampela hati ayam masing-masing (0,03), jengkol (0,02).
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai rawit (0,16), cabai merah (0,13), biskuit dan jengkol (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah (0,06), ketimun dan tomat masing-masing 0,05), telur ayam ras (0,02), kacang panjang, sawi hijau, makanan ringan/snack, anggur dan daging sapi masing-masing sebesar 0,01 persen.

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN JANUARI

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Januari 2025 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan Januari Perkembangan harga beras medium selama periode

Bulan Januari 2025 12.000,- tetap stabil dan harga dibawah HET sekitar 4%, serta pasokan aman terkendali,

- Dilihat dari Peraturan Bapanas 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Januari 2025 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Januari 2025 35.000,- , mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 2,78%, Pasokan masih tetap aman dari lokal (Kab.Subang).
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Januari 2025 27.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 12,90%. Selain dari Kabupaten Subang sendiri, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar
- Pada Komoditas telur ayam di pasaran harga telur ayam mulai menurun dari minggu ke minggunya
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Januari 2025 Rp. 32.000,- , mengalami penurunan harga sebesar 13.000,- sekitar 28,89%, masih dibawah HAP tingkat konsumen. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah, komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Januari dikarenakan adanya penurunan pengiriman barang dari wilayah sentra lancar, musim panen dan pasokan banyak.
- Komoditi bawang putih pada Bulan Januari 2025 40.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Januari 2025 70.000,- dan mengalami kenaikan harga yang signifikan sebesar Rp. 10.000,- sekitar 16,67% dikarenakan di wilayah sentra produksi mengalami fluktuasi dari minggu ke minggu disebabkan faktor tahun baru serta faktor cuaca, faktor biaya pengiriman.

5. CABE RAWIT MERAH

- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 80.000,- mengalami kenaikan harga yang signifikan sebesar 10.000 sekitar 14,29%. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi selama pantauan di bulan Januari dan harga diatas HAP ditingkat konsumen.

Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000- 31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg.

6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN

- Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Januari 2025 18.000 tetap stabil, harga masih diatas HET sekitar 14,6%. Pemerintah harus waspada danantisipasi terkait harga dan ketersediaan minyak goreng karena semakin hari harga semakin naik.
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Januari 2025 130.000,- tetap stabil, pasokan aman, harga dibawah HAP ditingkat konsumen 7,14%
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Januari 2025

12.500 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di Bulan Januari 2025 seharga Rp. 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan Januari 2025 dengan harga 40.000 tetap stabil

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Januari seharga 000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Januari 2025 seharga Rp. 17.000,- gula pasir di pasaran tetap harus diwaspadai meskipun saat ini masih dalam keadaan tetap stabil dibawah HAP ditingkat konsumen.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500-18.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Januari 2025 sebesar 10.000,- terjadi penurunan harga Rp. 2.000 sekitar 16,67%, pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauannya sebesar 12.000,- harga tetap stabil.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Januari 2025 6.000,- mengalami penurunan

harga Rp. 2.000 sekitar 25% dan pasokan banyak.

- Pada buah jeruk di Bulan Januari 2025 Rp. 19.000,- terdapat kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 5,56% diakibatkan oleh supply and demand, naiknya biaya angkut, produksi jeruk berasal dari luar Subang.

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Januari 2025 seharga Rp. 43.900,-, dan tetap stabil
- Pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Januari 2025 45.750,- tetap stabil

INFLASI BULAN FEBRUARI 2025

- Pada Februari 2025 terjadi deflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 1,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,38.
- Deflasi y-on-y terjadi karna adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,42 persen; kelompok perumahan air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,92 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,92 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,34 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,3 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,02 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0,73 persen; kelompok transportasi sebesar 0,88 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,39 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,17 persen. Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,51 pada Februari 2024 menjadi 107,38 pada Februari 2025. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Subang bulan Februari 2025 masing- masing sebesar 0,56 persen dan 1,55
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: minyak goreng (0,37), kopi bubuk (0,19), sigaret kretek mesin (0,11), cabai rawit (0,07), sigaret kretek tangan (0,06), ketimun (0,05), apel (0,04), petai, sigaret putih mesin, mie kering instan masing masing sebesar (0,03), jus buah siap saji, air kemasan, roti tawar, minuman ringan masing-masing sebesar (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: beras (0,57), tomat dan cabai merah masing-masing (0,14), jeruk dan daun bawang masing-masing (0,03), bawang merah dan rampela ati ayam masing-masing (0,02), alpukat, cabai hijau, ikan nila, susu bubuk untuk balita, buah naga, tepung terigu dan ketela rambat masing-masing (0,01).
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2025, antara lain: jeruk dan ketimun masing-masing (0,03), sigaret kretek mesin, kopi bubuk, dan mie kering instan masing-masing (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah dan telur ayam ras masing-masing (0,05), cabai rawit (0,04), cabai merah (0,03), tomat dan minyak goreng masing-masing (0,02), daging ayam ras, sawi putih, jagung manis dan jengkol masing-masing (0,01).

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN FEBRUARI

Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar

- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Maret 2025 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan Februari Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Februari 2025 12.000,- menjadi 12.800 kenaikan sebesar Rp. 800 sekitar 6,67% akibat faktor HBKN serta faktor cuaca,
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Februari 2025 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Februari 2025 36.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 2,86%, harga daging ayam ras masih dibawah HAP ditingkat konsumen 10%..
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Februari 2025 30.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.000,- sekitar 11,11%. Harga telur ayam mengalami fluktuasi hingga merangkak naik, meskipun demikian harga masih sesuai HAP.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di tingkat konsumen.

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Februari 2025 Rp. 42.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar 10.000,- sekitar 31,25%, harga diatas HAP tingkat konsumen 1,2%. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah, pasokan tetap aman.
- Komoditi bawang putih pada Bulan Februari 2025 42.000,- mengalami kenaikan Rp. 2.000,0 sekitar 10,5%. Harga diatas HAP tingkat konsumen 5%. Pada komoditi hortikultura akan mengalami kenaikan akibat faktor HBKN dan cuaca.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp.28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Februari 2025 70.000,- tetap stabil, meskipun demikian harus diwaspadai karena dalam menghadapi HBKN Ramadhan, pasokan dikirim secara rutin dari Caringin Bandung.
-

5. CABE RAWIT MERAH

- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 92.000,- mengalami kenaikan harga yang signifikan sebesar 12.000 sekitar 15%. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi selama pantauan di bulan Februari dan harga diatas HAP ditingkat konsumen.
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000- 31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN

- Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Februari 2025 18.000 tetap stabil, harga masih diatas HET sekitar 14,6%. Pemerintah harus waspada danantisipasi terkait harga dan ketersediaan minyak goreng karena permintaan minyak goreng akan semakin meningkat.
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Februari 2025 140.000,- terjadi kenaikan harga sebesar Rp. 10.000,- akibat faktor menjelang Ramadhan, harga masih sesuai HAP.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Februari 2025 12.500 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di Bulan Februari 2025 seharga Rp. 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan Februari 2025 dengan harga 40.000 tetap stabil

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Februari seharga 000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Februari 2025 seharga 18.000,- terjadi kenaikan harga Rp.1.000,- sekitar 5,88% dan berada diatas HAP ditingkat konsumen.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Februari 2025 sebesar 10.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 12.000,- harga tetap stabil dan pasokan

aman terpenuhi.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Februari 2025 6.000,- tetap stabil.
- Pada buah jeruk di Bulan Februari 2025 Rp. 18.000,- terdapat penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 5,26% dari harga Rp. 19.000,-

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Februari 2025 seharga 43.900,- , dan tetap stabil
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Februari 2025 45.750,- tetap stabil

INFLASI BULAN MARET 2025

- Pada Maret 2025 terjadi deflasi year-on-year (y-on-y) Kabupaten Subang sebesar 0,52 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,24.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,22 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,92 persen; kelompok transportasi sebesar 0,92 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,4 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,26 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,83 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,91 persen; dan kelompok rekreasi olahraga dan budaya sebesar 0,05. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,67 pada Maret 2024 menjadi 109,24 pada Maret 2025. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Subang bulan Maret 2025 masing-masing sebesar 1,73 persen dan 0,16 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: minyak goreng (0,37), kopi bubuk (0,28), sigaret kretek mesin dan cabai rawit masing-masing (0,11), bawang merah (0,10), sigaret kretek tangan (0,06), apel (0,05), sigaret putih mesin dan mie kering instan masing masing sebesar (0,04), ketimun, petai, dan minuman ringan masing-masing sebesar (0,03), jus buah siap saji, bawang putih, daging sapi, santan jadi, roti tawar, makanan ringan, air kemasan dan sawi masing-masing (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: beras (0,39), telur ayam ras (0,17), tomat (0,15), daging ayam ras dan cabai merah masing-masing (0,08), daun bawang (0,05), jengkol (0,04), pisang (0,03), cabai hijau (0,02), ikan nila, jeru, susu bubuk untuk balita, alpukat, ikan asin peda, rampela hati ayam dan ketela rambat masing-masing (0,01).
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: bawang merah (0,13), kopi bubuk (0,09), telur ayam ras (0,08), cabai rawit dan daging ayam ras (0,03), minyak goreng, makanan ringan, daging sapi, bawang putih dan mie kering instant masing-masing sebesar (0,02). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: jengkol,

ketimun, ikan asin peda, biscuit, daun bawang dan petai masing-masing sebesar (0,01)

ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN MARET

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas pangan Bulan Maret 2025 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan Maret 2025 Perkembangan harga beras medium selama periode Bulan Maret 2025 12.500,- adanya penurunan sebesar Rp. 300 sekitar 2,34% karena sentra produksi berasal dari petani lokal wilayah Kab.Subang,
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Maret 2025 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan

2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Maret 2025 38.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000,- sekitar 5,56%, Pasokan masih tetap aman dari lokal (Kab.Subang).
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Maret 2025 28.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- sekitar 6,67%. Selain dari Kabupaten Subang sendiri, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar
- Pada Komoditas telur ayam di pasaran harga telur ayam mulai menurun karena musim petelor sehingga pasokan banyak serta adanya OP, bazar, dan GPM.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Maret 2025 55.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 13.000,- sekitar 30,95%, harga diatas HAP tingkat konsumen 32,53%. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah, komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Maret.
- Komoditi bawang putih pada Bulan Maret 2025 42.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000 di Tingkat Konsumen

4. CABE MERAH BESAR

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Maret 2025 65.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 5.000,- sekitar 7,14% dikarenakan pasokan banyak serta dalam pengendalian inflasi diadakan kegiatan OP, bazar, serta GPM.

5. CABE RAWIT MERAH

- Pada komoditi cabe rawit merah untuk pantauan bulan Maret Rp. 90.000,- mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya sebesar 000 sekitar 2,17%.. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi selama pantauan di bulan Maret dan harga diatas HAP ditingkat konsumen.
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.000- 31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN

- Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Maret 2025 18.000 menjadi Rp. 17.000, harga masih diatas HET sekitar 8,28%. Pasokan dikirim dari distributor Jakarta, Karawang dan Subang PT. Sinar Mas, PT. Rizky
- Menurut peraturan Bapanas 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

7. DAGING SAPI LOKAL

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Maret 2025 140.000,- mengalami kenaikan harga sebanyak Rp. 10.000 sekitar 14,29 akibat faktor Ramadhan menjelang Idul Fitri. Harga diatas HAP 14,19%
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Maret 2025

12.500 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.

9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG

- Perkembangan harga udang di Bulan Maret 2025 seharga Rp. 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan Maret 2025 dengan harga Rp. 45.000 mengalami kenaikan dikarenakan pasokan menurun akibat faktor cuaca, pasokan dari lokal wilayah Blanakan Kabupaten Subang.

10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Maret seharga 3.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Maret 2025 seharga Rp. 18.000,- tetap stabil,

masih diatas HAP tingkat Harus waspada terhadap kondisi pasar, pasokan dikirim dari distributor Karawang dan Jakarta.

- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500-18.500/kg.

11. TEMPE DAN TAHU MENTAH

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Maret 2025 sebesar Rp. 10.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar 12.000,- harga tetap stabil.

12. PISANG DAN JERUK

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Maret 2025 6.000,- tetap stabil.
- Pada buah jeruk di Bulan Maret 2025 terjadi kenaikan harga Rp. 2.000 sekitar 11,11% dari harga Rp. 18.000,- menjadi Rp. 20.000,- pasokan jeruk berasal dari luar Subang.

13. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Maret 2025 seharga Rp. 43.900,- , dan tetap stabil
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Maret 2025 Rp. 45.750,- tetap

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pengendalian inflasi di Kabupaten Subang menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, meskipun terdapat capaian positif dalam beberapa periode. Berikut adalah identifikasi permasalahan utama yang dihadapi:

1. Ketergantungan pada Komoditas Volatil

Kenaikan harga bahan pangan seperti telur ayam ras, cabai merah, bawang merah, minyak goreng, dan cabai rawit menjadi penyumbang utama inflasi. Misalnya, harga cabai sempat melonjak hingga Rp100.000 per kilogram sebelum akhirnya stabil kembali. Hal ini menunjukkan ketergantungan pada komoditas yang harganya mudah berfluktuasi akibat faktor musiman dan pasokan. Selama triwulan pertama komoditas pangan yang perlu diwaspadai adalah Cabe Merah besar, Cabe Rawit merah, bawang merah, telur, dan daging Ayam Ras kenaikan harga tersebut diakibatkan oleh HBKN, Faktor cuaca, adanya biaya kenaikan pengiriman (Transfort) serta supply dan demand pasokan yang tersedia dibawah permintaan pasar sehingga menyebabkan komoditas tersebut menjadi naik.

2. Fluktuasi Inflasi yang Signifikan

Pada awal tahun 2024, Kabupaten Subang mencatat inflasi tertinggi di Jawa Barat, yaitu sebesar 4,90% pada Januari dan 4,69% pada Maret. Namun, pada Desember 2024, inflasi menurun drastis menjadi 0,93%, terendah di provinsi. Fluktuasi ini mencerminkan tantangan

dalam menjaga stabilitas harga secara konsisten sepanjang tahun.

3. Infrastruktur Distribusi yang Belum Optimal

Permasalahan infrastruktur, seperti proyek irigasi yang tidak tersambung dengan baik, menghambat distribusi pangan dari hulu ke hilir. Hal ini berdampak pada ketersediaan dan harga komoditas di pasar. Subang+1tiradar.id+1

4. Keterbatasan Sinergi Antar Lembaga

Pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam mengatasi inflasi. Namun, koordinasi yang belum optimal antara pemerintah daerah, BPS, Bulog, dan sektor swasta menjadi kendala dalam pengendalian inflasi yang efektif.

5. Ketergantungan pada Intervensi Jangka Pendek

Upaya seperti operasi pasar dan gerakan pangan murah telah dilakukan untuk menekan inflasi. Namun, langkah-langkah ini bersifat sementara dan belum menyentuh akar permasalahan seperti peningkatan produksi lokal dan efisiensi distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2), KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4) melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1.1 Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM)

- Tanggal 26 Februari 2025 Pelaksanaan GPM I di Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsang, dihadiri oleh Forkopim Kecamatan. Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan curah, gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 13 Maret 2025 Pelaksanaan GPM II di Desa Ciruluk Kecamatan Kalijati, dihadiri oleh Forkopim Kecamatan. Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan curah, gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.
- Tanggal 25 Maret 2025 Pelaksanaan GPM III oleh Dinas Ketahanan Pangan Dilaksanakan di Desa Gunung Sembung Kecamatan Pagaden dihadiri oleh Asda II, Sekda, serta Forkopim Kecamatan. Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, minyak goreng premium dan curah, gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam

dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

1.2 Pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM)

- Tanggal 11 Februari 2025 TPID Kabupaten Subang melalui DKP, bekerjasama dengan Bapanas dan SMAN 1 Pabuaran melaksanakan Pangan Murah Mandiri dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan
- Dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2025, bulog bekerjasama dengan Pos Indonesia melaksanakan Operasi Pasar Murah dengan komoditas ... Pelaksanaan OPM dilaksanakan di 2 Kecamatan yaitu di kantor Pos Subang dan di Kantor Pos Kecamatan Pamanukan pada tanggal 24 Februari - 29 Maret 2025 dalam upaya pengendalian inflasi menuju HBKN Lebaran Idul Fitri 2025 sesuai instruksi Kemendagri 500.2.5/378/IJ.

1.3 Pelaksanaan Operasi Pangan Bersubsidi (OPADI)

Bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, DKUUP dan Bulog pelaksanaan Operasi Pasar Murah Bersubsidi dilaksanakan di Kecamatan Legonkulon pada tanggal 19 Maret 2025.

1.4 Pelaksanaan Bazar Murah Menjelang HBKN

- Tanggal 20 Februari 2025 pelaksanaan bazar murah dilaksanakan oleh DLH Kabupaten Subang
- Tanggal 20 dan 21 Maret 2025 pelaksanaan BAZAR RAMADHAN telah dilaksanakan di area alun-alun Kabupaten Subang dengan mengambil tema Subang Ngabret Mengendalikan Inflasi

1.5 Pemantauan Harga Baik untuk Bapokting maupun Kepokmas melalui Aplikasi SILINDA

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Subang, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Purwadadi dan Kecamatan jalancagak
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program SILINDA
- Mengikuti kegiatan pertemuan penyampaian Laporan perkembangan harga komoditas pangan strategis serta upaya pengendalian inflasi sebanyak 3 kali pertemuan

1.6 Pelaksanaan Sidak Pasar

- Tanggal 28 Februari 2025 pelaksanaan sidak pasar terminal, SPBU, pangkalan gas dan SPBBE.
- Tanggal 14 Maret 2025 pelaksanaan sidak pasar dilaksanakan oleh TPID melalui DKUPP dan Kasat Reskrim Polres Subang langsung ke Distributor Minyakita
- Tanggal 26 Maret 2025, TPID melalui Dinas Peternakan memantau stok dan kualitas telur, daging ayam RAS, daging ayam kampung dan ketersediaan daging sapi
- Tanggal 27 Maret 2025, sidak pasar gabungan oleh tim TPID dengan lokasi pasar baru terminal Subang

1.7 Monitoring Pasokan Beras dan komoditas lain

- Pelaksanaan Monitoring Pasokan beras dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Subang dan Bulog
- Persediaan komoditas yang ada di Bulog Beras CBP 279 ton, Beras komersil 870 ton, gula pasir 18 ton, minyak goreng 38 kiloliter
- Sesuai Intruksi Presiden No.6/2025 Pengadaan Gabah kering Panen (GKP) 62.826 ton (Rp. 6500/Kg) dan beras 2.950 ton (Rp.12.000/kg)

1.8 Melaksanakan Pendistribusian Bantuan Pangan CBP

- 15 Januari 2025 TPID Kabupaten Subang melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan penyaluran beras cadangan pangan pemerintah daerah ke Desa anggarsari, Kecamatan Sukasari sebanyak 3.367,80 kg.

1.9 Gerakan Tanam

- tanggal 14 Januari 2025, TPID melalui dinas pertanian dan TNI AU melaksanakan penanaman bersama komoditas jagung di kawasan Suryadarma dalam rangka swasembada pangan
- tanggal 21 Januari 2025, penanaman jagung serentak 1 juta Ha kolaborasi POLRI, Kementan RI, GAPKI, perhutani, inhutani, swasta, dan swadaya petani di Desa Karangmukti Kecamatan Cipeundeuy.
- Pelaksanaan Gerakan Tanam ini juga diintruksikan oleh Pj Bupati Subang melalui Surat Edaran tentang pelaksanaan Gerakan Tanam oleh Dinas Pertanian **500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah, beberapa Gerakan tanam berlangsung di beberapa Kecamatan, OPD dan Organisasi DWP Se Kabupaten Subang

1.10 Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri

TIM TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (Januari-Maret 2025) telah melaksanakan Rakor inflasi Kemendagri baik secara Sentral maupun dilaksanakan di OPD masing-masing sebanyak 11 kali Pertemuan.

1.11 Pelaksanaan Rakor Dwi Mingguan

TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (Januari – Maret 2025) telah melaksanakan Rakor inflasi Dwimingguan sebanyak 5 kali pertemuan

1.12 Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten

Pelaksanaan Rakor inflasi Tingkat Kabupaten dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, Dimana pelaksanaannya dibahas setelah kegiatan zoom inflasi baik di hari Senin setelah mengikuti rakor kemedagri, dan setelah pembahasan di Rakor dwimingguan pengendalian inflasi Kab/kota

1.13 Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Provinsi

- Tanggal 3-5 Februari 2025, mengikuti Capacity Building TPID di Hotel Palma by Horison Pangandaran.

Tanggal 18 Februari 2025, mengikuti Capacity Buliding BUMD dalam Upaya Sinergitas dan Peran Serta BUMD dalam Pengendalian Inflasi di Moscato Hotel

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalinya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortukultura lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi
- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan
- Penguatan dan Pemuktahiran data ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis yang dapat di akomodir oleh NERACA PANGAN
- Pelaksanaan Monitoring Program/Kegiatan terkait Pengendalian Inflasi yang harus dirumuskan dalam Peta Jalan/Roadmap Pengendalian Inflasi
- Antisipasi kenaikan harga pangan yang berpengaruh terhadap andil inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Pimpinan Daerah dalam hal ini Bupati mengintruksikan langsung kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, dimana Nilai Inflasi harus tetap aman dan ada pada rentang sasaran/target Provinsi maupun Nasional
- Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
- Melaksanakan Program integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan lokal pada khususnya
- Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Pendistribusian pasokan harus berjalan lancar
- Optimalisasi penyerapan Gabah kering Giling dan Jagung yang bekerjasama dengan BULOG
- Pelaksanaan Gerakan Tanam Cepat panen untuk mengantisipasi lonjakan harga terutama menjelang HBKN dan kondisi tertentu

◦